



Analisis Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Yang Ada Di Kota Ambon

Tiara Tiara¹, Jeclin Huwae², Rizal M Tanassy³, Masita Latupono⁴, Bryan Pelo⁵

¹⁻⁵ Universitas Pattimura Ambon

Abstract: *This study aims to provide an overview of the preparation of financial statements for MSMEs. This research takes the object of the Groceries business (Ica Kiosk) which was founded in 2018, and is located in Mardika, Rijali Village, Ambon City. Data collection is done through interviews. The results of the study show that the financial reports made are still not in accordance with SAK. Then, the information contained in financial reports is still simple and still financial from practitioners. The obstacles faced by owners in making financial reports are the lack of time allocation they have and the assumption that making financial reports is complicated and difficult for owners to understand.*

Keywords: *Analysis of Financial Statements, MSMEs*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Penelitian ini mengambil objek pada usaha Sembako (Kios Ica) yang didirikan sejak tahun 2018, dan berlokasi di mardika kelurahan rijali kota Ambon. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat masih belum sesuai dengan SAK. Kemudian, informasi yang ada dilaporan keuangan masih sederhana dan masih keuangan dari praktisi. Kendala yang dihadapi oleh pemilik dalam membuat laporan keuangan adalah kurangnya alokasi waktu yang dimiliki serta anggapan bahwa membuat laporan keuangan adalah hal yang rumit dan sulit dipahami oleh pemilik.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Karena memiliki proporsi 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di indonesia (BI, 2015). Keberadaan UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat membantu untuk mengurangi tingkat pengangguran karena menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu UMKM harus didukung dan dikembangkan karena memiliki banyak potensi dan manfaat untuk pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah kota Ambon, Maluku mencatat pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Ambon meningkat dari sekitar 14 ribu sebelum pandemic menjadi 60 ribu UMKM saat ini. Karena kesusahan, semua orang ingin tetap hidup, dan dia pasti akan terus berusaha. Jadi langkah yang di ambil adalah dengan membuka usaha mikro, makanya jenis usaha ini bertambah. Hampir semua pelaku UMKM di kota Ambon adalah usaha mikro yang di didominasi dengan usaha produk-produk makanan. Dengan bertambahnya pelaku UMKM di Ambon, dan meningkatkan omset mereka, maka hal ini juga dapat mengembangkan perekonomian di kota Ambon.

Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja dalam menjalankan usaha. Laporan keuangan dapat membantu pelaku UMKM dan memiliki peran penting bila disusun dengan benar sesuai standar. Namun masih

ada UMKM yang belum memahami standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangannya. Untuk membantu UMKM membuat laporan keuangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2016 menyusun dan mengesahkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini didasari atas kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana karena terbatasnya sumber daya manusia. Penerapan SAK EMKM aktif per 1 Januari 2018 yang bertujuan untuk membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM dan apakah laporan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan SAK EMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian, Asas, dan Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan undang-undang No.20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dimaksud usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan dengan kriteria memiliki aset bersih maksimal Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau dengan omset tahunan maksimal Rp300.000.000. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang tidak menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan aset bersih lebih dari Rp50.000.000-Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan omset tahunan diatas Rp300.000.000-Rp2.500.000.000. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang tidak menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha besar dengan aset bersih lebih dari Rp500.000.000-Rp10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan omset tahunan lebih dari Rp2.500.000.000-Rp50.000.000.000.

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM, 2016:1.1). Tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk entitas kecil dan

menengah untuk membuat laporan keuangannya. Namun seiring perkembangannya UMKM membutuhkan standar yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki UMKM (Mardiasno,2016). Tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan SAK EMKM yang memiliki pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP dimana dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis (Pinnarwan, 2016).

Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan yang dibuat minimal terdiri dari tiga laporan. Laporan keuangan yang harus dibuat adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan dibuat untuk menunjukkan posisi keuangan di akhir periode, laporan laba rugi digunakan untuk melaporkan kinerja entitas selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan rincian pos-pos yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Menurut Sugiono dan Fajriana (2017) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah, mengumpulkan data secara fakta dan menghasilkan penelitian yang menempatkan makna sebagai poin pentingnya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM kios Ica di Mardika Ambon. Informan dalam penelitian dipilih dengan prosedur purposif, prosedur purposif dilakukan dengan menentukan kelompok yang akan menjadi informan sesuai kriteria yang dipilih dan relevan dengan penelitian (Bungin, 2015). Pemilihan objek penelitian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh kelompok.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara perpaduan antara terstruktur dan tidak terstruktur (Sarosa, 2012) dimana pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan pemandu sebelum melakukan wawancara dan urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama dengan panduan karena bergantung pada kondisi saat wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan penting bagi pelaku usaha karena didalamnya banyak informasi yang penting. Laporan keuangan merupakan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan Karena didalam laporan keuangan terdapat informasi perkembangan usaha (Sadeli, 2014). Laporan keuangan memberikan informasi yang relevan bagi pengguna sesuai dengan kepentingan yang dimiliki oleh pengguna laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara,

pemilik toko mengatakan bahwa usahanya telah membuat laporan keuangan tetapi dalam bentuk sederhana yang tidak sesuai dengan SAK.

Laporan keuangan UMKM kios Ica disusun oleh pemilik. Laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik dibuat sesederhana mungkin karena pemilik merasa kesulitan jika harus melakukan pembukuan dan pelaporan yang rumit.

Laporan Keuangan yang Disusun oleh UMKM Kios Ica

UMKM Kios Ica merupakan usaha yang bergerak dibidang sembako yang didirikan sejak tahun 2018 oleh bapak Aldi. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh bapak Aldi adalah dengan sepengetahuan sendiri dan dibuat secara sesederhana mungkin karena bapak Aldi lebih nyaman menggunakan pencatatan dengan cara itu tanpa harus sesuai dengan SAK.

Saat melakukan pencatatan bapak Aldi juga mengaku tidak begitu memahami bagaimana memasukan transaksi ke pos yang benar sehingga seringkali ia mengira-ngira, dan mencatat secara asal. Menurut bapak Aldi yang penting adalah ia telah membuat laporan tersebut dan mengetahui keuntungan atau kerugian yang dirasakan. Berikut merupakan laporan laba rugi UMKM Kios Ica untuk tahun 2022:

Kinerja Laba/Rugi Usaha Bulan: Maret dan April 2022

	Kinerja	Bulan : Maret		Bulan : April	
		Rp	%	Rp	%
1	Total pendapatan	35.000.000		30.000.000	
2	Total modal dagang	20.000.000		16.000.000	
3	Laba kotor	15.000.000		14.000.000	
4	Biaya rutin sebulan	5.000.000		5.000.000	
5	Laba operasi	10.000.000		9.000.000	
6	Laba sebelum pajak	10.000.000		9.000.000	
7	Pajak usaha	-		-	
8	Laba bersih usaha	10.000.000		9.000.000	

Sumber: Kios Ica 2022

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat oleh Kios Ica kelompok menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat masih menggunakan basis kas seharusnya berdasarkan SAK EMKM tetapi pemilik belum paham dan masih nyaman menggunakan pencatatan secara sederhana. Menurut PAS EMKM (2016:8) laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM minimal terdiri dari tiga jenis yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan diatas merupakan hasil pencatatan keuangan yang dibuat oleh pak Aldi pada buku kinerja laba/rugi usaha. Berdasarkan data yang dimiliki oleh UMKM kelompok menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi

Laporan Laba Rugi Kios Ica

KIOS ICA		
LAPORAN LABA RUGI		
Periode bulan April 2022		
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	30.000.000	
Pendapatan lain-lain	-	
JUMLAH PENDAPATAN		30.000.000
BEBAN		
Beban Usaha	16.000.000	
Beban lain-lain	5.000.000	
JUMLAH BEBAN		21.000.000
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.000.000

Sumber: Kios Ica, 2022

2. Laporan posisi keuangan

Laporan Posisi Keuangan Kios Ica

KIOS ICA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 30 APRIL 2022		
ASET		
Kas	40.000.000	
Piutang usaha	2.000.000	
Persediaan	5.000.000	
TOTAL ASET		47.000.000
LIABILITAS		
Utang bank	12.000.000	
TOTAL LIABILITAS		12.000.000
EKUITAS		
Modal	25.000.000	
Saldo laba	10.000.000	
JUMLAH EKUITAS		35.000.000
JUMLAH LIABILITAS&EKUITAS		47.000.000

Sumber: Kios Ica, 2022

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Kios Ica

<p style="text-align: center;">KIOS ICA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE APRIL 2022</p> <p>UMUM Usaha didirikan di ambon tahun 2018 yang bergerak dibidang sembako. Entitas telah memenuhi kriteria sebagai Usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai UU nomor 20 tahun 2008. Usaha berdomisili di kel.rijali mardika, Ambon.</p> <p>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING keputusan Pernyataan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebagai jumlah tagihan</p> <p>Asset tetap Asset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Asset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu</p> <p>Pengakuan pendapatan dan beban Pengakuan pendapatan ketika tagihan diterbitkan dan pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p> <p>KAS Kas kecil Rp 10.000.000 Kas di bank Rp 30.000.000</p> <p>PIUTANG USAHA Piutang pada reseller Rp 500.000</p> <p>UTANG BANK Pada tanggal 20 april 2022 Kios Ica memperoleh pinjaman dari bank sebesar 12 juta rupiah</p> <p>SALDO LABA Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangi dengan distribusi kepada pemilik.</p>
--

Sumber: Kios Ica, 2022

Kesimpulan

Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Kios Ica belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena hanya menyajikan laporan laba rugi saja. Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari tiga laporan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan pencatatan laporan keuangan. Pencatatan yang dibuat masih berbasis kas dan tidak membuat jurnal penyesuaian.

Kendala yang dihadapi oleh pemilik dalam membuat laporan keuangan karena adalah kurangnya alokasi waktu yang dimiliki oleh pemilik dan kendala lain yang dimiliki oleh pemilik adalah pemilik usaha menganggap membuat laporan keuangan adalah hal yang rumit dan belum memahami bagaimana memasukkan transaksi pada pos-pos.

Tujuan dari penelitian ini selain untuk memenuhi tugas mata kuliah Analisa Laporan Keuangan adalah untuk melihat penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah apakah telah sesuai dengan SAK EMKM namun pada saat penelitian objek penelitian yang telah diteliti hanyalah usahan dengan kategori mikro.

Saran

Penelitian selanjutnya Sebaiknya mengambil objek penelitian yang mewakili masing-masing kategori usaha sehingga tujuan peneliti dapat melihat bagaimana laporan keuangan entitas dalam setiap kategori usaha.

REFERENSI

- Bungin, P.D. (2015). *Penelitian kualitatif komunikatif, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu social lainnya*. Jakarta: prenada Media Group.
- Devany, A.M. (2017). Analisis kebermanfaatan system informasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada umkm dengan omzet kecil (studi kasus pada UMKM Ara). *Jurnal ilmiah mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2). Diakses dari <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4336/3823>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Fajriana, N. (2017). Analisis Praktik Pemungutan Pajak Parkir di Kota Batu. *Jurnal ilmiah mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2). Diakses dari <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3765/3328>.